

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan primer yang sangat diperlukan oleh masyarakat sejak dini hingga dewasa. Pendidikan sangat penting mengingat program yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang mewajibkan pendidikan selama 9 tahun minimal. Pendidikan juga merupakan tombak bagi bangsa untuk meningkatkan kualitas bangsa dan negara dalam berbagai bidang, karena pendidikan akan membangun generasi penerus yang berkualitas. Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia No.32 tahun 2013 pasal 1 tentang pendidikan diantaranya yaitu standar nasional pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Melihat masih banyak siswa yang kesulitan untuk melanjutkan pendidikan di tingkat SMP maka, SMP Negeri 6 Situbondo mengadakan program beasiswa. Program beasiswa yang ada di SMP Negeri 6 Situbondo adalah Bantuan Siswa Kurang Mampu. Program beasiswa ini diadakan untuk meringankan beban siswa dalam menempuh pendidikan khususnya dalam masalah biaya. Pemberian beasiswa dilakukan secara selektif. Untuk memperoleh beasiswa, maka diperlukan kriteria-kriteria untuk menentukan siapa yang akan terpilih untuk menerima beasiswa. Proses penyeleksian ini membutuhkan ketelitian dan waktu, karena data siswa dibandingkan dengan kriteria siswa satu persatu. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) yang dapat membantu membuat keputusan calon penerima beasiswa dengan cepat, dan tepat dalam menentukan calon penerima beasiswa.

Metode yang digunakan dalam sistem ini adalah Metode Simple Additive Weigthing (SAW). Metode ini kerap kali dikenal dengan metode penjumlahan berbobot dengan konsep dasar metode Simple Addettive Weighting adalah mencari penjumlahan terbobot dari ranting kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.

Metode ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan suatu kasus, tetapi perhitungan dengan Simple Additting Weighting (SAW) hanya menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Metode SAW ini membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat di perbandingkan dengan semua ranting alternatif yang ada. Metode ini dipilih karena mampu membantu proses menyeleksi penentuan Bantuan Siswa kurang mampu sesuai kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan yaitu :

- a. Bagaimana membuat Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerima Bantuan Siswa Kurang Mampu dengan efektif serta efisien ?
- b. Bagaimana mengimplementasikan metode SAW dalam pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerima Bantuan Siswa Kurang Mampu?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak menyimpang dari tujuan maka di berikan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Parameter yang digunakan antara lain : penghasilan orang tua, tanggungan keluarga, dan nilai raport.
- b. Bobot , kriteria, benefit dan cost sudah ditentukan.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang memberikan solusi yang lebih praktis dalam merankingkan penerima sehingga dapat meningkatkan ketepatan sasaran dari penerima bantuan.

1.5 Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas tersebut, maka di harapkan program aplikasi ini dapat menghasilkan beberapa manfaat yaitu :

- a. Mempermudah proses seleksi penerima dana bantuan yang memenuhi persyaratan.
- b. Pemilihan penerima bantuan menjadi lebih mudah dengan adanya sistem yang terkomputerisasi.
- c. Meningkatkan ketepatan sasaran pada calon penerima dana bantuan.